

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
DI KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH WATUKELIR SUKOHARJO
TAHUN AJARAN 2021/2022**

**Reyna Yulia Agustin¹, Muhammad Ja'far Nashir², Muhammad Fatchurrohman³,
Meti Fatimah⁴**

Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta

¹reynaagustin895@gmail.com, ²Nasirwahid@iimsurakarta.ac.id,

³muhammadfatch@gmail.com, ⁴fatimahcan@gmail.com

Abstract: *This study aims to determine how the influence of the use of audio visual, learning motivation, student learning outcomes and is there any effect of using audio-visual media and learning motivation on student learning outcomes. This type of research is quantitative research. The subjects in this study were 7th grade students of SMP Muhammadiyah Watukelir Sukoharjo. Data collection techniques used in this study were interviews, questionnaires, observation and documentation. While the data analysis using multiple linear regression. Measuring instrument validity test uses the Product Moment Person correlation, and the reliability test uses Cronbach's Alpha formula. The analysis requirements test consists of a data normality test, a linearity test and multicollinearity test. Hypothesis testing using multiple linear regression analysis. The results of this study show that audio-visual media and learning motivation have an effect on student learning outcomes.*

Keywords: *audio visual media; student's motivation to study, students's learning outcomes.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pondasi dari suatu negara. Pendidikan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang bergerak maju dan berkualitas jika memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik. Berdasarkan UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang dibutuhkan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Pembelajaran sendiri adalah usaha menciptakan kondisi agar terjadi suatu kegiatan belajar.² Proses pembelajaran yang dilaksanakan memiliki arah untuk mewujudkan suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.³ Dalam pendidikan formal tujuan pembelajaran ialah siswa dapat memahami apa yang dipelajari dan memperoleh hasil belajar yang baik. Cranton mengemukakan bahwa tujuan pembelajaran adalah pernyataan tentang pengetahuan dan kemampuan yang diharapkan dari siswa setelah selesai pembelajaran.⁴

Hasil belajar adalah gambaran mengenai bagaimana siswa memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Hasil belajar sendiri adalah output nilai yang berbentuk angka atau

¹Suryadi & Rudi Ahmad, *Ilmu Pendidikan Islam*. (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 5

²Irinna Aulia Nafrin & Hudaidah, *Perkembangan, Pendidikan Indonesia di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 3 No. 1 (2021), pp. 456-462, DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.324>

³Muhammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007), h. 4

⁴Muhammad Asrori, *Pengertian Tujuan dan Ruang Lingkup Strategi pembelajaran. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. Vol 5, No 2 (2013), pp. 163-188, DOI: <https://doi.org/10.18860/jt.v6i2.3301>

huruf yang diperoleh siswa setelah mendapatkan materi pembelajaran melalui suatu tes atau ujian yang dilakukan guru.⁵ Untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal tentunya dibutuhkan suatu inovasi yang dapat menumbuhkan motivasi serta minat siswa dalam pembelajaran sehingga mampu membentuk siswa yang kreatif, inovatif, kritis dan juga mandiri. Melalui perkembangan dalam dunia pendidikan dibutuhkan media teknologi sebagai alternatif pembelajaran masa sekarang. Media pembelajaran sendiri adalah segala sesuatu untuk menyalurkan pesan serta mampu merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga bisa menjadi pendorong terjadinya proses belajar.⁶

Dengan penggunaan media sebagai sarana dalam pembelajaran tentunya memiliki beberapa manfaat terhadap pembelajaran diantaranya untuk menciptakan situasi pembelajaran yang efektif, penggunaan media dalam pembelajaran bisa mempercepat proses pembelajaran dan membantu siswa dalam upaya memahami materi yang disampaikan oleh Guru di dalam kelas. Dalam memilih satu metode pembelajaran, guru diharuskan memahami tidak hanya karakteristik materi yang akan diajarkan tetapi juga harus melihat kondisi siswa yang belajar serta beberapa faktor lain yang berpengaruh terhadap proses belajar.⁷ Penggunaan media dalam pembelajaran ditujukan untuk memperbaiki mutu pendidikan, salah satu media pembelajaran yang melibatkan IT atau teknologi yaitu media berbasis Audio Visual. Media Audio Visual sendiri adalah media intruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman.⁸ Kemajuan teknologi dengan adanya media audio visual ini diharapkan dapat memberikan semangat, motivasi belajar serta kepuasan dalam proses pembelajaran.⁹ Namun penggunaan media pembelajaran yang tidak sesuai digunakan di dalam kelas dapat mengakibatkan proses pembelajaran tidak maksimal.¹⁰

Salah satu manfaat yang didapat dalam penggunaan media Audio Visual ini ialah karena media ini mampu melatih konsentrasi serta fokus siswa pada materi yang sedang diajarkan. Penayangan video sebagai salah satu contohnya selain dapat menarik perhatian siswa, fokus perhatian siswa akan terpusat karena detik demi detik para siswa tidak akan pernah rela untuk melewatkannya. Penayangan video pembelajaran ini juga dapat menghadirkan pengalaman nyata karena media audio visual bisa menampilkan realitas dari

⁵Tahan Suci Windarsai & Harlinda Sofyan, Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 10, No. 1 (2021), DOI: <https://doi.org/10.21009/JPD.0101.01>.

⁶Miarso & Yusuf Hadi, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), h. 105

⁷Gina Ganjar Maulana & Jusep Saputra, Penggunaan Metode Pembelajaran *Outdoor Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Subkonsep Vertebrata. *Jurnal Biologi dan Pendidikan Biologi*. Vol. 3, No 1 (2018), pp. 30-33, DOI: <http://dx.doi.org/10.23969/biosfer.v3i2.1263>

⁸Hermawan, H. *Media Pembelajaran SD*. (Bandung: UPI Press, 2007), h. 105

⁹Walisayyani Aeniyah & Septi Fitri Meilana, Pengaruh Media Audiovisual terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Putra Jaya. *Jurnal Educatio*. Vol. 7 No. 3 (2021), DOI: <https://doi.org/10.31949/educatio.v1287>

¹⁰Rukmadana D.A. & Endra M.S, Implementasi Metode Pembelajaran *Course Review Horay* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Jurnal Penyesuaian. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*. Vol. 12, No. 1 (2014), pp. 36-37, DOI: <https://doi.org/10.21831/jpai.v12i1.5161>

materi, sehingga siswa tertarik untuk fokus pada tayangan video yang tengah ditampilkan.¹¹ Penggunaan media pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar juga dapat menumbuhkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar yang berasal dari dalam diri siswa tersebut. Siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi tentu akan terus berusaha dan bersemangat dalam kegiatan belajar untuk meraih tujuan yang telah disusun dan sebaliknya siswa yang mempunyai belajar rendah akan malas untuk belajar.¹²

Motivasi sendiri adalah dorongan atau penggerak dalam diri seseorang yang berusaha melakukan perubahan tingkah laku lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Motivasi intrinsik yang dimiliki siswa memiliki pengaruh yang besar dalam proses pembelajaran yang akan menjadi patokan seberapa besar tingkat kemampuan siswa yang dapat diukur dengan hasil belajar. Keberhasilan proses belajar mengajar dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa.¹³ Maka dari itu guru sebagai pendidik perlu mendorong siswa untuk belajar dalam mencapai tujuan. Seseorang melakukan suatu usaha memiliki motivasi. Motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Adanya motivasi belajar pada siswa membuat siswa tersebut lebih bersungguh-sungguh dalam belajar sehingga hasil belajar yang didapat juga akan maksimal. Hasil belajar yang didapat siswa tidak hanya dilihat dari aspek kognitif saja tetapi juga dari afektif dan juga psikomotorik siswa yang mengalami perubahan.¹⁴

Menurut data pada sebuah artikel yang dilakukan oleh Lidia Utari pada tahun 2021, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara serentak antara penggunaan media pembelajaran audio visual dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Maka dari itu penggunaan media audio visual dan motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang didapat oleh siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media audio visual dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa khususnya pada siswa kelas 7 SMP Muhammadiyah Watukelir Sukoharjo tahun ajaran 2021/2022.

Berdasarkan hasil observasi di SMP Muhammadiyah Watukelir Sukoharjo selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar guru mata pelajaran Akidah Akhlak sudah memakai media pembelajaran yang bervariasi yaitu media audio visual dalam penyampaian materi pelajaran. Penggunaan media pembelajaran tersebut disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan. Penyesuaian penggunaan media tersebut mampu menarik perhatian siswa selama proses pembelajaran akan berlangsung sehingga siswa tidak bosan ketika pembelajaran berlangsung.¹⁵

¹¹Sigit Vebrianto Susilo, Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Cakrawala Pendas*. Vol. 6, No. 2 (2020). pp 109-110. DOI: <http://dx.doi.org/10.31949/jcp.v6i1.2100>

¹²Rita Widiasih., Joko Widodo., & Titin Kartini. Pengaruh Penggunaan Media Bervariasi dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 11 IPS SMA Negeri 2 Jember. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 11, No. 2 (2017), pp. 103-104. DOI: <http://doi.org/0.19184/jpe.v11i2.6454>

¹³Wina Sanjaya. *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Pengembangan Kurikulum KTSP*. (Jakarta: Kencana, 2010), h. 261-263

¹⁴Sardiman, A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 104

¹⁵Rita Widiasih., Joko Widodo & Titin Kartini, Pengaruh Penggunaan Media Bervariasi dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 11 IPS SMA Negeri 2 Jember. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 11, No. 2 (2017). pp 103-104. DOI: [0.19184/jpe.v11i2.6454](http://doi.org/0.19184/jpe.v11i2.6454)

Berdasarkan uraian di atas, peneliti dapat merumuskan permasalahan yang akan dijadikan bahan penelitian yaitu, bagaimana pengaruh penggunaan media audio, motivasi belajar, hasil belajar dan apakah ada pengaruh penggunaan media audio visual dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran akidah akhlak di kelas 7 SMP Muhammadiyah Watukelir Sukoharjo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yakni metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹⁶ Populasi ialah seluruh wilayah yang memuat artikel atau topik dengan kuantitas tertentu yang dibedakan berdasarkan survei dan kesimpulan.¹⁷ Penelitian ini sendiri dilaksanakan di kelas 7 SMP Muhammadiyah Watukelir dengan sampel sebanyak 67 orang siswa dan dilakukan selama 2 minggu. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu penggunaan media audio visual dan motivasi belajar siswa dengan 10 indikator kemudian disusun dalam bentuk instrumen angket (Skala Likert) dengan jumlah 30 soal. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan angket.¹⁸ Teknik pengumpulan data merupakan suatu usaha untuk memperoleh bahan dan keterangan yang dibutuhkan dalam penelitian. Uji validitas dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS 16 *for windows*. Sedangkan Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan Cronbach's Alpha. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi berganda dan uji f yang dibantu dengan SPSS 16 *for window*.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada kelas VII di SMP Muhammadiyah Watukelir Sukoharjo mengenai pengaruh penggunaan media audio visual dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa, diperoleh data sebagai berikut:

Analisi Data Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa

Penggunaan Media Audio Visual

Pengambilan data mengenai pengaruh penggunaan media audio visual diperoleh dari penyebaran angket, maka data tersebut dianalisis untuk mencari nilai tinggi, sedang dan rendah.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2013), h.2

¹⁷Sugiyono, *Teknik Pengumpulan Data Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 5

¹⁸Wakhid Ichsanto & Retno Wahyuningsih, Kemampuan Membaca Al-Quran dan Menghormati Orang Tua dengan Prestasi Bellajar PAI Siswa SMP Surakarta, *Cendekia: Journal of Education and Teaching*, Vol. 15, No. 1 (2021). pp 81-95. DOI: 10.30957/cendekia.v15i1.659

Tabel 1

No	Nilai	Frekuensi	Persen	Kategori
1	>35	24	35,8%	Tinggi
2	33-35	27	40,4%	Sedang
3	<33	16	23,8%	Rendah
	Jumlah	67	100%	

Dengan melihat tabel di atas dapat dijelaskan bahwa kategori tinggi ada 35,8%, kategori sedang 40,4% dan kategori rendah 23,8%. Dengan hasil perhitungan tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media audio visual berada dalam kategori sedang.

Motivasi Belajar

Pengambilan data mengenai motivasi belajar siswa diperoleh dari penyebaran angket, maka data tersebut dianalisis untuk mencari nilai tinggi, sedang dan rendah.

Tabel 2

No	Nilai	Frekuensi	Persen	Kategori
1	>31	32	47,7%	Tinggi
2	29-31	26	38,8%	Sedang
3	<29	9	13,5%	Rendah
	Jumlah	67	100%	

Dengan melihat tabel di atas dapat dijelaskan bahwa kategori tinggi ada 47,7%, kategori sedang 38,8% dan kategori rendah 13,5%. Dengan hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa berada dalam kategori tinggi.

Hasil Belajar

Pengambilan data mengenai hasil belajar siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Watukelir Sukoharjo diperoleh dari nilai raport. Setelahnya data tersebut dianalisis untuk mencari nilai tinggi, sedang dan rendah.

Tabel 3

No	Nilai	Frekuensi	Persen	Kategori
1	>85	35	54,62%	Tinggi
2	83-85	28	43,28%	Sedang
3	<83	4	5,90%	Rendah
	Jumlah	67	100%	

Dengan melihat tabel di atas dapat dijelaskan bahwa kategori tinggi ada 54,62%, kategori sedang 43,28% dan kategori rendah 5,90%. Dari penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa berada dalam kategori tinggi.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji asumsi yang ada dalam pemodelan regresi linier berganda sehingga data dapat dianalisa lebih lanjut tanpa menghasilkan data yang bias.¹⁹ Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas. Uji penelitian ini dilakukan dengan uji statistic *One Sample Kolmogorov-Smirnov*.

Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu memiliki distribusi normal atau tidak.²⁰

Tabel 4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	67
Nor Mean	.0000000
mal Std. Deviation	
Para	3.16833338
mete	
rs ^a	
Mos Absolute	.102
t Positive	.102
Extr Negative	
eme	
Diff	-.056
eren	
ces	
Kolmogorov-Smirnov Z	.833
Asymp. Sig. (2-tailed)	.492
a. Test distribution is Normal.	

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas yang dilakukan dengan uji statistik One Sample Kologorov-Smirnov, dapat dilihat nilai Asymp. Sig. (2-tailed) menunjukkan nilai 0,492 sehingga dapat disimpulkan bahwa data variable penelitian ini berdistribusi normal karena signifikansi $> 0,05$.

Uji Linieritas

Uji linieritas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara dua variabel bebas dan satu variabel terikat bersifat linier atau tidak. Sedangkan menurut Priyatno uji linieritas ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak.²¹

¹⁹Ghozali I, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. (Semarang: BPFE Universitas Diponegoro, 2016), h. 154

²⁰Suharmini Atikunto, *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h. 314

²¹Duwi Priyanto, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisi Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendadaran*. (Yogyakarta: Gaya Media, 2010), h. 73

Tabel 5. Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar *	Between Groups	(Combined)	338.437	18	18.802	1.768	.059
		Linearity	105.076	1	105.076	9.879	.003
		Deviation from Linearity	233.362	17	13.727	1.291	.239
Penggunaan Media Audio Visual	Within Groups		510.548	48	10.636		
	Total		848.985	66			

Berdasarkan hasil uji linieritas pada tabel diatas diketahui nilai signifikansi 0,003 sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan 3 variabel bersifat linier karena $0,003 < 0,05$.

Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Jika terjadi korelasi maka disebut terdapat problem multikolineritas. Model regresi yang baik sebaiknya tidak terjadi korelasi diantara variabel *independent*. Jika terbukti tidak ada multikolineritas, sebaiknya salah satu dari variabel *independent* yang ada dikeluarkan dari model, lalu pembuatan model regresi diulang Kembali.²² Untuk mengetahui ada dan tidaknya hubungan antara variabel bebas adalah dengan mengamati nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada hasil perhitungan di SPSS.²³ Apabila nilai *tolerance* < 0.10 berarti tidak terjadi multikolineritas dan *VIF* > 10 berarti terjadi multikolineritas antar variabel bebas dalam model regresi.

Tabel 6. Uji Multikolineritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	93.007	3.953		23.528	.000		
	Penggunaan Media Audio Visual	-.487	.117	-.529	-4.159	.000	.752	1.329
	Motivasi Belajar	.332	.119	.357	2.804	.007	.752	1.329

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa nilai VIF untuk variabel independent tidak lebih dari 10 dan nilai tolerance independent lebih dari 0,10 yang berarti dinyatakan tidak terjadi multikolineritas.

²²Singgih Santoso, *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012), h. 234

²³Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), h. 103

Uji Hipotesis

Rancangan uji hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi antara dua variabel yang diteliti. Dalam lingkup penelitian ini yang diteliti adalah pengaruh penggunaan media audio visual dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak dengan menggunakan perhitungan statistik.

Uji Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini akan dilakukan uji hipotesis dengan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda hanya bisa dilakukan apabila penelitian memiliki 2 variabel independent. Analisis regresi berganda adalah hubungan secara linier satu variabel dependen dengan dua variabel independent atau lebih.²⁴ Analisis regresi berganda ini digunakan untuk mengukur sejauh mana besarnya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependennya.

Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya), bila dua atau lebih variabel independent sebagai faktor predictor dimanipulasinya (dinaikturunkannya).²⁵ Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independent berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dan variabel dependen apabila nilai independent mengalami kenaikan atau penurunan.

Tabel 7

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	93.007	3.953		23.528	.000
Penggunaan Media Audio Visual	-.487	.117	-.529	-4.159	.000
Motivasi Belajar	.332	.119	.357	2.804	.007

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda diatas, dapat dijelaskan bahwa:

$$Y = 93.007 + -0.487 + 0.332$$

Arti dari persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut: nilai konstanta sebesar 93.007 ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dan motivasi belajar siswa = 0, maka nilai variabel dependen hasil belajar siswa (Y) adalah 93.007. Nilai koefisien X1 sebesar -0.487 dan bernilai negative yang berarti apabila penggunaan media audio visual turun sebesar 1, maka variabel dependen yaitu hasil belajar akan menurun juga sebesar -0.487. Nilai koefisien regresi motivasi belajar sebesar 0.332 dan bernilai positif yang berarti apabila motivasi belajar naik sebesar 1, maka variabel hasil belajar akan naik sebesar 0.332.

²⁴Duwi Priyanto, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisa Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendidikan*. (Yogyakarta: Gaya Media, 2010), h. 61

²⁵Moh Nazir, *Metode Penelitian*. (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2011), h. 463

Uji T

Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel independent dalam penelitian memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependennya.²⁶ Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel X_1 dan X_2 secara parsial terhadap variabel Y. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan SPSS 16 agar pengukuran data yang dihasilkan lebih akurat.

Tabel 8

No	Variabel	Sig.	□
1	Penggunaan Media Audio Visual	0.000	0.05
2	Motivasi Belajar	0.007	0.05

Penelitian ini menguji variabel independent yaitu penggunaan media audio visual dan motivasi belajar siswa terhadap variabel dependennya yakni hasil belajar siswa. Berikut ini adalah penjelasan pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependennya:

Uji t antara penggunaan media audio visual (X_1) dengan hasil belajar siswa (Y) menunjukkan nilai Sig. $0.000 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual (X_1) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y). Sedangkan uji t antara motivasi belajar (X_2) dengan hasil belajar siswa (Y) menunjukkan nilai $0.007 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa (X_2) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa (Y).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: 1) penggunaan media audio visual berada dalam kategori tinggi ada 35,8%, sedang 40,4% dan kategori rendah 23,8%. Dengan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual berada dalam kategori sedang. 2) Motivasi belajar siswa berada dalam kategori tinggi yaitu 47,7% kategori sedang 38,8% dan kategori rendah 13,5%. Dengan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa berada dalam kategori tinggi. 3) Hasil belajar siswa berada dalam kategori tinggi dengan 54,62%. Kategori sedang 43,28% dan kategori rendah 5,90%. Dengan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa berada dalam kategori tinggi. 4) Ada hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan media audio visual dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa. Dijelaskan bahwa penggunaan media audio visual (X_1) dengan hasil belajar siswa (Y) menunjukkan Sig $0.000 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa (Y), sedangkan motivasi belajar (X_2) dengan hasil belajar siswa (Y) menunjukkan Sig. $0.007 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar (X_2) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa (Y).

Dari perhitungan menggunakan SPSS 16 di atas dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh penggunaan media audio visual dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar

²⁶Duwi Priyanto, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisa Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendadaran*. (Yogyakarta: Gaya Media, 2010), h. 61

mata pelajaran akidah akhlak di kelas 7 SMP Muhammadiyah Watukelir Sukoharjo tahun ajaran 2021/2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeniyah, Walisayyani & Meilana, Fitri Septi. (2021). Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Putra Jaya. *Jurnal Educatio*. Vol. 7 No. 3, DOI: <https://doi.org/10.31949/educatio.v1287>
- Ali, Muhammad. (2007). *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Arikunto, Suharmini. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Asrori, Muhammad. (2013). Pengertian Tujuan dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. Vol. 5, No. 2, pp. 163-188, DOI: <https://doi.org/10.18860/jt.v6i2.3301>
- Gozali, Imam. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gozali, Imam. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.
- Hermawan, H. (2007). *Media Pembelajaran SD*. Bandung: UPI Press.
- Ichsanto, Wakhid & Wahyuningsih, Retno. (2021). Kemampuan Membaca alquran dan Menghormati Orang Tua dengan Prestasi Belajar PAI Siswa SMP Surakarta. *Cendekia: Journal of Education and Teaching*. Vol. 15, No. 1. pp 81-95. DOI: 10.30957/cendekia.v15i1.659
- Maulana, Ganjar Gina & Saputra, Jusep. (2018). Penggunaan Metode Pembelajaran *Outdoor Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Subkonsep Vertebrata. *Jurnal Biologi dan Pendidikan Biologi*. Vol. 3, No 1, pp. 30-33, DOI: <https://dx.doi.org/10.23969/biosfer.v3i2.1263>
- Miarso & Hadi, Yusuf. (2004). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nafrin, Aulia Irinna & Hudaidah. (2021). Perkembangan Pendidikan Indonesia di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 3 No. 1, pp. 456-462, DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.324>
- Nazir, Moh. (2011). *Metode Penelitian*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Priyanto, Duwi. (2010). *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisa Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendidikan*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Rukmadana, D.A. & Endra, M.S. (2014). Implementasi Metode Pembelajaran *Course Review Horay* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Jurnal Penyesuaian. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*. Vol. 12, No. 1, pp. 36-37, DOI: <https://doi.org/10.21831/jpai.v12i1.5161>
- Sanjaya, Wina. (2010). *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktek Pengembangan Kurikulum KTSP*. Jakarta: Kencana

- Sardiman, A. M. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Singgih, Santoso. (2012). *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Sugiyono. (2009). *Teknik Pengumpulan Data Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suryadi & Rudi, Ahmad. (2018). *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish
- Susilo, Vebrianto Sigit. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Cakrawala Pendas*. Vol. 6, No. 2. pp 109-110. DOI: <http://dx.doi.org/10.31949/jcp.v6i1.2100>
- Widiasih Rita., Widodo Joko & Kartini Titin. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Bervariasi dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 11 IPS SMA Negeri 2 Jember. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 11, No. 2, pp. 103-104. DOI: <http://doi.org/0.19184/jpe.v11i2.6454>
- Windarsai, Suci Tahan & Sofyan, Harlinda. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*. DOI: <http://doi.org/10.21009/JPD.0101.01>